

Evaluasi Penggunaan Program E Learning Menggunakan Model CIPP

Sri Arita, Rita Syofyan, Hendrik Heri Sandi, Nia Ariyani Erlin

Universitas Negeri Padang^{1,2,3,4}

*Corresponding author, sriarita69@gmail.com

ARTICLE INFO

Received 11 Agustus 2023

Accepted 29 September 2023

Published 01 Oktober 2023

Keywords: Elearning Program, CIPP, Evaluation

DOI :

<http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v6i3.15073>

ABSTRACT

The E-Learning program is able to make it easy for lecturers and students to continue learning even though they do not meet face to face. And this program is designed with various menus that can provide different colors in the implementation of the learning process. However, this must of course be supported by aspects related to supporting the success of a system, such as human resources, facilities and infrastructure, institutional policies, readiness of various supporting aspects and so on. The evaluation used uses the CIPP model (Context, Input, Process and Product. Based on literature studies and research publications, this model is proven to be able to explain the components of the E-Learning program and provide an overview of the use of the E-Learning program at Padang State University. This research will evaluate the E-Learning program at UNP using the CIPP model. In this research the model CIPP is used in evaluating the E-Learning context, input or input in the E-Learning program. Evaluation of the process of using E-Learning and evaluation of the results of the E-Learning program. This is very important to research considering the high use of E-Learning Programs in learning at the Universitas Negeri Padang. The method used in this research is a quantitative descriptive method, research which aims to explain existing phenomena by using numbers to explain the characteristics of individuals or groups.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2021 by author.

PENDAHULUAN

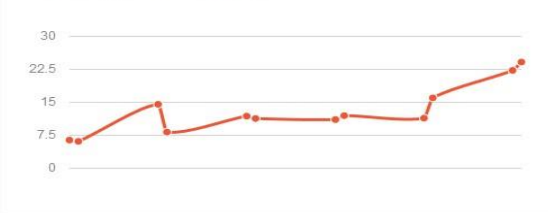
Revolusi Industri 5.0 mendorong Kemendikbudristek mengeluarkan kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya dengan mengembangkan sistem pembelajaran yang inovatif. Selain itu juga diupayakan program Cyber University yang merancang perkuliahan Distance Learning sehingga mempermudah

transfer ilmu antara mahasiswa dengan dosen. Cyber University ini juga diberlakukan di UNP dengan penerapan program E-Learning.

Persentase Penggunaan E-Learning per Semester

Semester	Kelas	E-Learning	Persentase (%)
Ganjil 2013	6292	403	6.40
Genap 2013	5550	339	6.11
Ganjil 2014	6292	915	14.54
Genap 2014	5731	471	8.22
Ganjil 2015	6602	782	11.84
Genap 2015	5940	672	11.31
Ganjil 2016	6611	732	11.07
Genap 2016	5809	695	11.96
Ganjil 2017	7849	894	11.39
Genap 2017	7289	1166	16.00
Ganjil 2018	9262	2061	22.25
Genap 2018	8703	2102	24.15

Grafik Penggunaan E-Learning



Sumber : SIE UNP, 2022

Gambar 1: Persentase dan Grafik

Berdasarkan data dan grafik di atas, terlihat persentase penggunaan E-Learning oleh dosen dan mahasiswa di lingkungan UNP menunjukkan peningkatan. Apalagi semenjak terjadi pandemi Covid-19 di tahun 2020, pemafaatan e-learning menjadi salah satu solusi agar perkuliahan dapat tetap berlangsung meski tidak ada tatap muka. Selain itu, dosen juga terlibat dalam berbagai kegiatan Tri Dharma Perguruan tinggi seperti kegiatan penelitian ataupun pengabdian masyarakat yang terkadang dilaksanakan diluar UNP. Program E-Learning dianggap mampu untuk menjadi solusi agar perkuliahan tetap berjalan dengan lancar. Partisipasi penggunaan E-Learning masing-masing fakultas sebagai berikut :

Tabel 1. Rekap Penggunaan E-Learning Di UNP Berdasarkan Jumlah Mata Kuliah Semester Juli-Desember 2022

No	Fakultas	Jumlah Kelas	E elarning	Persentase
1	Fakultas ilmu Pendidikan	1247	1214	97,35
2	Fakultas Bahasa dan Seni	1382	1350	97,68
3	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	1346	1335	99,18
4	Fakultas Ilmu Sosial	1064	1019	95,77
5	Fakultas Teknik	1848	1811	98,00
6	Fakultas Ilmu Keolahragaan	1017	984	96,76
7	Pascasarjana	75	71	94,67

8	Fakultas Ekonomi	903	868	96,12
9	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	691	691	100
10	Tingkat Universitas	1392	1382	99,28
11	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	342	342	100

Sumber : SIE UNP, 2022

Pada tabel di atas terlihat sebaran tingkat pemanfaatan e-learning di masing-masing fakultas tergolong tinggi yang berkisar antara 94,67% - 100%. Artinya hampir seluruh dosen di UNP telah memanfaatkan e-learning. Terlihat jumlah kelas e-learning terbanyak di Fakultas Teknik yaitu 1811 kelas dan paling sedikit di Pascasarjana yaitu 71 kelas.

E-learning dalam perkuliahan membawa banyak manfaat bagi dosen dan mahasiswa. Artinya perkuliahan tidak lagi harus tatap muka, mengantisipasi kekurangan kelas dan dosen serta mahasiswa bisa melaksanakan perkuliahan kapan saja dan dimana saja. Namun terdapat beberapa keluhan. Misalnya E-Learning error, mahasiswa yang belum di enroll di kelas e-learningnya, keterlambatan dosen dan mengisi menu-menu e-learning. Beberapa menu E-Learning juga ternyata jarang digunakan dosen dari pantauan data di SIE. Misalnya chat, bluebotton, book, lesson, scroom work dan Wikipedia. Halaman E-Learning terkadang memuat mata kuliah yang tidak diampu oleh dosen yang bersangkutan..

Evaluasi program dengan metode CIPP (Context, Input, Process and Product) merupakan suatu model yang menjadi pertimbangan evaluator dalam mengevaluasi suatu kebijakan atau kegiatan, model evaluasi ini dikembangkan oleh Stuffleabem pada tahun 1967.[3] Evaluasi ini terfokus pada 4 hal yaitu evaluasi terhadap konteks, evaluasi terhadap masukan, evaluasi terhadap proses dan evaluasi terhadap hasil.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini akan mengevaluasi program E-Learning di UNP menggunakan model CIPP. Dalam penelitian ini Model CIPP digunakan dalam mengevaluasi konteks E-Learning, Input atau masukan dalam program E-Learning. Evaluasi proses penggunaan E-Learning dan evaluasi terhadap hasil program E-Learning. Hal ini sangat penting untuk diteliti melihat tingginya penggunaan Program E-Learning dalam pembelajaran di Universitas Negeri Padang. Hal ini tentunya akan terkait dengan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan.

METODE PENELITIAN

Tahapan-tahapan penelitian mencakup langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dari awal sampai akhir penelitian. a) Survei Literatur, Pada Tahap survey literature kegiatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pengumpulan bahan dan informasi yang dapat dijadikan sumber penelitian, dalam hal ini adalah bahan tentang E-Learning dan Model CIPP. b) Dalam identifikasi masalah peneliti akan melakukan identifikasi atau perumusan terkait masalah apa yang akan dibahas dalam penelitian yang akan dilakukan. c) Mempelajari literature sebagai sumber informasi yang akan

digunakan sebagai panduan atau rujukan dalam penelitian ini. D) Menentukan Variabel dan Sumber Data, Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian. Hal ini tentunya akan berkaitan dengan data yang menjadi pendukung penelitian. data-data tersebut dibutuhkan untuk menentukan populasi, sampel dan cara pengambilan sampel. Kemudian menentukan subjek penelitian dan respondennya. Penelitian yang akan dilaksanakan sudah sampai ke tahap ini. e) Menentukan dan Menyusun Instrumen Penelitian (Kuesioner) Menggunakan angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan indikator yang ada dalam teori rujukan yang digunakan. F) Observasi Lapangan dilakukan untuk mencari sumber data dan mengurus perijinan untuk melakukan penelitian ditempat yang telah ditentukan. G) Pengolahan data terdiri dari pemberian kode variabel, tabulasi, perhitungan dengan program SPSS.h) Menganalisa hasil pengolahan data berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada. I) Kesimpulan diambil berdasarkan analisa data dan diperiksa apakah sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis rata-rata. Analisis rata-rata yang digunakan untuk menghitung rata-rata setiap komponen evaluasi pada setiap responden. Rata-rata komponen yang didapat akan dihitung menjadi rata-rata setiap komponen evaluasi yang meliputi evaluasi konteks, input, proses dan produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

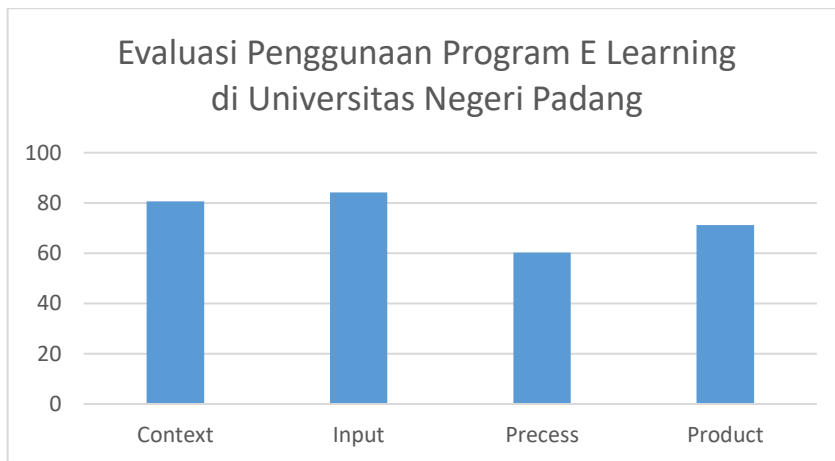
a. Hasil Penelitian

Hasil evaluasi angket penggunaan program elearning Fakultas Teknik dan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Padang.

Tabel 2. Hasil CIPP

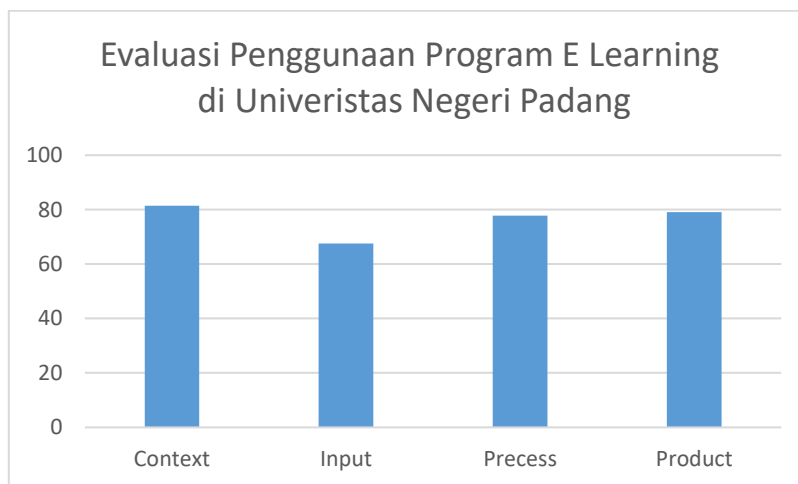
No.	Objek	Aspek	Kategori	Presentase
1.	Dosen	<i>Context</i>	Tinggi	80,65%
		<i>Input</i>	Tinggi	84,26%
		<i>Process</i>	Sedang	60,22%
		<i>Product</i>	Sedang	71,18%
		Rata-rata		74,08%
2.	Mahasiswa	<i>Context</i>	Tinggi	81,44%
		<i>Input</i>	Sedang	67,55%
		<i>Process</i>	Sedang	77,81%
		<i>Product</i>	Sedang	79,15%
		Rata-rata		76,49%

Untuk hasil CIPP untuk dosen juga dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 2. Hasil CIPP Dosen

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil CIPP dosen dari variabel Contexts, Input, Proses, Produk (CIPP), maka diperoleh hasil pada Contexts memiliki rata-rata 80,65, untuk Input rata-rata sebesar 84,26, kemudian pada proses rata-rata 60,22 dan produk 71,18. Sedangkan untuk mahasiswa dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 3. Hasil CIPP Mahasiswa

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan bahwa hasil CIPP mahasiswa dari variabel Contexts, Input, Proses, Produk (CIPP), maka diperoleh hasil pada Contexts memiliki rata-rata 81,44, untuk Input rata-rata sebesar 67,55, kemudian pada proses rata-rata 77,81 dan produk 79,15.

b. Pembahasan

Evaluasi Konteks

Angket yang diberikan pada dosen, rata-rata indikator evaluasi konteks

memiliki rata-rata kriteria 80,65. Nilai tersebut menggambarkan penilaian yang tinggi yang diartikan bahwa evaluasi konteks memiliki penilaian sangat baik, dimana kesiapan pengetahuan tentang pembelajaran berbasis internet akan menunjang proses pembelajaran agar mendapat hasil yang maksimal. Begitu juga dengan responden mahasiswa memperoleh rata-rata 81,44. Diartikan bahwa evaluasi konteks memiliki penilaian yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang fasilitas e-learning tinggi sehingga aktivitas penggunaan e-learning dalam proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Teknik dan Fakultas Bahasa dan Sastra tinggi. Diartikan juga kesiapan pengetahuan mahasiswa tentang e-learning baik itu informasi dan sosialisasi tentang e-learning bagus di kedua fakultas.

Evaluasi input

Evaluasi input dengan responden dosen dalam penggunaan e-learning meliputi aspek penyiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana memiliki rata-rata 84,26. Nilai tersebut memperoleh kriteria sangat tinggi. Ini menunjukkan bahwa kompetensi dosen dalam mengoperasikan komputer dan aplikasi dalam pembelajaran sangat baik. Sedangkan dengan responden mahasiswa dengan aspek penyiapan sumber daya manusia dan sarana prasarana memperoleh penilaian 67,55. Dapat diartikan bahwa input yang dihasilkan termasuk dalam kategori sedang. Kemampuan dalam mengoperasikan perangkat komputer serta aplikasinya kurang menguasai.

Evaluasi Proses

Aspek pada kriteria evaluasi proses dengan responden dosen memperoleh rata-rata nilai 60,22 yang berarti sedang. Indikator proses penggunaan e-learning memperoleh rata-rata penilaian sedang. Sedangkan dengan responden mahasiswa aspek evaluasi proses penggunaan e-learning memperoleh rata-rata penilaian 77,81 yang berarti sedang. Artinya hambatan yang ditemui mahasiswa yaitu kurangnya pengetahuan tentang penggunaan fitur-fitur e-learning. Berdasarkan data diatas dapat diartikan bahwa proses penggunaan e-learning pada proses pembelajaran di Fakultas Teknik dan Fakultas Bahasa dan Sastra belum optimal.

Evaluasi Produk

Pelaksanaan evaluasi produk pada penggunaan e-learning dengan responden dosen memperoleh nilai rata-rata 71,18 yang berarti sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa dosen merasakan sedang dalam kepuasan, manfaat serta efektifitas e-learning dalam proses pembelajaran. Sedangkan responden mahasiswa dalam evaluasi produk dengan pencapaian penggunaan e-learning memperoleh nilai 79,15 yang berarti sedang. Hal ini dapat diartikan bahwa penggunaan e-learning bagi mahasiswa belum memperoleh kepuasan serta manfaat dari penggunaan e-learning.

SIMPULAN

Pengelolaan dan pemahaman dosen terhadap elearning termasuk dalam kategori sedang dan mencapai presentase sebesar 74,08 %. Aspek context termasuk dalam kategori tinggi, aspek input termasuk dalam kategori tinggi, aspek process termasuk dalam kategori sedang, dan aspek product termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa aspek process dan product belum berjalan secara maksimal, oleh karena itu diperlukan perbaikan dan peningkatan agar pembelajaran berbasis e-learning yang dilakukan oleh guru dapat berjalan secara lebih baik. Untuk pemahaman e-learning yang dimiliki oleh mahasiswa termasuk dalam kategori sedang dan mencapai presentase sebesar 76,49%. Untuk aspek context dalam penelitian ini termasuk dalam kategori tinggi, aspek input termasuk dalam kategori sedang, aspek process termasuk dalam kategori sedang dan aspek product juga termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa pada masing-masing aspek belum berjalan dengan maksimal, oleh karena itu perlu dilakukan peningkatan pada masing-masing aspek tersebut agar pembelajaran berbasis elearning dapat berjalan secara lebih baik.

REFERENSI

- Divayana, Dew Gede Hendra. 2017 "Evaluasi Pemanfatan E-Learning menggunakan Model CSE-UCLA".Cakrawala Pendidikan, Juni 2017, Th. XXXVI. No. 2
- Hartono, Statistik untuk Penelitian, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016
- Purwandari, Riasty. 2016 .Evaluasi Penggunaan E-Learning Pada Proses Pembelajaran Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Sebelas Maret. Digilib.uns.ac.id
- Pranoto, Alvin. Dkk 2009.Sains dan Teknologi.Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Jakarta : Alfabeta.
- Tiantong, M & P. Toungchin. 2013. A. Multiple Intelligences Supported Web- Based Collaborative Learning Model Using Stufflebeam's CIIP Evaluation Model. International Journal of Humanities and Social Science. 3 (7) :159
- Irianto, A. (2004). Statistik konsep dasar dan aplikasinya. *Jakarta: Kencana*.
- Kurniawati, T., Tasman, A., & Siwi, M. K. (2019, April). Developing Students' Worksheet Based on Higher Order Thinking Skills for Economics Learning in Senior High School. In 2nd Padang International Conference on Education, Economics, Business and Accounting (PICEEBA-2 2018). Atlantis Press.
- Noorjannah, L. (2015). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Syofyan, R. (2013). *Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga, Partisipasi dalam Organisasi Kemahasiswaan dan Komunikasi Interpersonal Dengan Dosen Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Syofyan, R., & Siwi, M. K. (2018, July). The impact of visual, auditory, and kinesthetic learning styles on economics education teaching. In First Padang International

Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2018) (pp. 114-121). Atlantis Press.
Yulhendri, Jean Elikal Marna & Oknaryana. (2018). Analisis Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru Ekonomi di Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Inovasi Pendidikan Ekonomi* Vol. 8 No. 1 p: 56-59.